

KAJIAN BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN PENDEKATAN FULL COSTING DALAM DUNIA USAHA DONAT AL

Miftah Faridh Nasir

Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M

miftahfrdh@gmail.com

ABSTRAK – Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada Usaha Donat AL dengan menggunakan metode **Full Costing**. Penentuan HPP yang akurat sangat penting bagi pelaku UMKM untuk menentukan harga jual secara akurat, untuk meraih laba yang optimal dan bersaing di pasar. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi pada proses produksi donat. Berdasarkan hasil penelitian, metode Full Costing memperhitungkan semua komponen biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, yang mencakup bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Dengan hasil perhitungan, total biaya produksi untuk satu kali proses produksi dengan penggunaan bahan baku utama tepung terigu sebanyak 10 kg adalah sebesar Rp 898.000, dengan jumlah donat yang dihasilkan sebanyak 220 buah. Maka, biaya yang diperlukan untuk menghasilkan satu donat adalah sebesar Rp 4.082. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Full Costing dapat memberikan gambaran biaya produksi secara menyeluruh dan akurat, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penetapan harga jual produk yang sesuai dan mendukung pengambilan keputusan manajerial pada Usaha Donat AL.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Full Costing, Biaya Produksi, Donat, UMKM*

ABSTRACT - This research aims to evaluate the calculation of Production Cost (HPP) at Donat AL Business using the Full Costing method. The accurate determination of the Cost of Production (HPP) is very important for MSME actors to set the selling price accurately, to achieve optimal profit, and to compete in the market. The method applied in this research is descriptive quantitative, by collecting data through direct observation, interviews, and documentation of the donut production process. Based on the research results, the Full Costing method accounts for all components of production costs, both fixed and variable, which include direct raw materials, direct labor, and factory overhead costs. With the calculation results, the total production cost for one production process using 10 kg of the main raw material, wheat flour, is Rp 898,000, with a total of 220 donuts produced. Therefore, the cost required to produce one donut is Rp 4,082. The conclusion of this study shows that the Full Costing method can provide a comprehensive and accurate picture of production costs, thereby serving as a basis for setting appropriate product selling prices and supporting managerial decision-making at AL Donut Business.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing, Production Costs, Donuts, UMKM*

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha, terutama di sektor produksi makanan, perhitungan harga pokok produksi (HPP) memegang peranan krusial dalam menunjang keberhasilan bisnis. HPP merupakan dasar utama dalam menetapkan harga jual yang mampu bersaing sekaligus mengukur efisiensi biaya produksi. Salah satu teknik yang lazim diterapkan untuk menghitung HPP adalah metode Full Costing, yaitu metode yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, dalam satuan produk yang dihasilkan.

UMKM berkontribusi besar terhadap perkembangan perekonomian nasional saat ini. Salah satu UMKM yang sedang berkembang adalah Usaha Donat AL, sebuah bisnis rumahan yang bergerak dalam sektor produksi dan penjualan donat dengan berbagai varian rasa dan topping. Untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usahanya, Donat AL perlu menerapkan sistem perhitungan biaya produksi yang tepat agar dapat menentukan harga jual yang wajar, menghindari kerugian, serta memperoleh laba yang optimal.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM termasuk Usaha Donat AL yang belum mengimplementasikan metode estimasi biaya produksi secara menyeluruh dan sistematis. Keadaan ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan harga jual, yang pada akhirnya berdampak pada keuntungan usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Biaya Produksi Berdasarkan Metode Full Costing dalam Dunia Usaha Donat AL” guna mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan full costing dapat membantu usaha tersebut dalam menghitung harga pokok produksi secara akurat dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Studi ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan melakukan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi melalui metode full costing pada Usaha Donat AL. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini didasarkan pada data numerik dan dilakukan perhitungan untuk memperoleh hasil yang objektif.

Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Usaha Donat AL yang beralamat di jalan Perjuangan Tanjung Rejo No. 58 Medan.

Fokus Penelitian

Titik fokus dalam penelitian ini adalah harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan data biaya produksi, baik biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun overhead pabrik, yang digunakan dalam proses produksi donat di Usaha Donat AL.

Asal dan Tipe Data

Data yang dipakai dalam riset ini terdiri dari:

- Data primer, yaitu yang merujuk pada data yang dikumpulkan dari pemilik atau pengelola Usaha Donat AL lewat teknik wawancara dan observasi.
- Data sekunder, yaitu yang merujuk pada data catatan keuangan usaha, berkas pembelian bahan, upah tenaga kerja, dan laporan produksi.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. **Wawancara**, yaitu dialog langsung dengan pemilik usaha untuk memperoleh informasi tentang proses produksi dan perhitungan biaya.
2. **Observasi**, yaitu pengamatan langsung terhadap proses produksi donat dan pengelolaan biaya.
3. **Dokumentasi**, yaitu pengumpulan data berupa catatan pembelian material dasar, gaji tenaga kerja, serta pengeluaran tambahan yang mendukung proses produksi.

Pendekatan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan metode **Full Costing**, yaitu metode penghitungan harga pokok produksi yang memasukkan semua elemen biaya produksi, baik tetap maupun variabel. Adapun langkah-langkah analisisnya adalah:

1. Mengidentifikasi semua pengeluaran produksi yang mencakup:
 - Biaya Material Dasar Langsung
 - Biaya Tenaga Kerja Langsung
 - Biaya Overhead Pabrik (BOP)
2. Menghitung total biaya produksi.
3. Menentukan harga pokok produksi per unit dengan rumus:

$$\text{Harga Pokok Produksi per Unit} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Unit Produksi}}$$

KAJIAN TEORI

Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan jumlah keseluruhan biaya yang dibutuhkan perusahaan untuk memproduksi suatu produk atau layanan. Biaya tersebut mencakup seluruh elemen biaya produksi, mulai dari material dasar, tenaga kerja langsung hingga biaya overhead pabrik. HPP sangat penting sebagai dasar penetapan harga jual serta pengukuran efisiensi proses produksi.

Berdasarkan pendapat Mulyadi (2016:47), *“Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah material dasar menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.”* Melalui pemahaman HPP secara tepat, perusahaan mampu menentukan harga jual yang bersaing serta memperoleh margin keuntungan yang diinginkan.

Jenis-Jenis Biaya Produksi

Menurut pendapat Hansen dan Mowen (2018), biaya proses produksi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama:

1. Biaya Bahan Baku Langsung

Merupakan biaya atas bahan utama yang secara langsung dapat diidentifikasi ke dalam produk jadi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pengeluaran untuk tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi.

3. Biaya Overhead Pabrik (BOP)

Pengeluaran produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, seperti listrik, depresiasi mesin, air, dan sewa tempat produksi.

Pendekatan Penentuan Harga Pokok Produksi

Terdapat beberapa metode dalam menentukan HPP, antara lain:

- Variable Costing
- Job Order Costing
- Process Costing
- Full Costing

Dalam riset ini, pendekatan yang digunakan adalah Full Costing, karena metode

ini memperhitungkan semua jenis biaya produksi, baik tetap maupun variabel.

Pengertian Metode Full Costing

Pendekatan Full Costing adalah metode penentuan HPP dengan melakukan perhitungan seluruh biaya produksi, termasuk biaya tetap dan biaya variabel. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap terhadap jumlah semua pengeluaran dalam proses produksi.

Menurut Garrison et al. (2017), *“Full costing is a costing method that considers all fixed and variable manufacturing costs in the cost of a product.”*

Manfaat Pendekatan Full Costing

Pendekatan Full Costing memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- Memberikan informasi yang lengkap mengenai total biaya produksi
- Menjadi dasar yang baik untuk penetapan harga jual
- Cocok digunakan dalam perhitungan laba rugi jangka panjang
- Memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Biaya Material Dasar Langsung

Berikut adalah data pengeluaran produksi yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara dengan pemilik usaha donat AL:

No	Jenis Dasar	Material Jumlah	Harga (Rp)	Satuan	Total (Rp)
1	Tepung Terigu	10 kg	10.000		100.000
2	Gula Pasir	2 kg	12.000		24.000
3	Susu Bubuk	0,5 kg	60.000		30.000
4	Telur	1 kg	28.000		28.000
5	Minyak Goreng	3 liter	17.000		51.000
6	Ragi & Bahan Tambahan	-	-	-	15.000
Total Bahan Baku					Rp 248.000

Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

No	Keterangan	Jumlah Hari Kerja	Upah per Hari (Rp)	Total (Rp)
1	2 Orang Tenaga Produksi	10 hari	50.000	500.000
	Total Tenaga Kerja			Rp 500.000

Biaya Overhead Pabrik (BOP)

No	Komponen Biaya	Jumlah (Rp)	Total Biaya Produksi
1	Gas Elpiji	40.000	Total Biaya Produksi=BahanBaku+TenagaKerjaLangsung+BOP =248.000+500.000+150.000=Rp898.000
2	Listrik	30.000	
3	Penyusutan Alat Produksi	60.000	
4	Biaya Kebersihan & Lainnya	20.000	
	Total BOP	Rp 150.000	Jumlah Produksi Donat dalam Sebulan

- Jumlah donat yang dihasilkan dari 10 kg tepung terigu: **220 donat**

Harga Pokok Produksi per Donat

$$\text{HPP per donat} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produksi}} = \frac{898.000}{220} = \text{Rp. 4,082}$$

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan pendekatan full costing, didapat bahwa harga pokok produksi per unit donat adalah Rp 4.082. Setelah proses perbandingan dengan harga jual yang ditetapkan oleh Usaha Donat AL sebesar Rp 4,500, maka terdapat selisih sebesar Rp 500. Hal ini menunjukkan bahwa usaha masih memperoleh margin keuntungan yang sehat. Namun, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pengeluaran produksi terutama material dasar dan overhead agar tetap efisien.

SIMPULAN

1. Proses perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan pendekatan full costing memberikan gambaran menyeluruh terhadap seluruh pengeluaran produksi, baik tetap maupun variabel.
2. Harga pokok produksi per unit donat di Usaha Donat AL sebesar Rp 4.000 dari hasil perhitungan berdasarkan total pengeluaran material dasar, tenaga kerja langsung, dan *overhead* unit produksi.
3. Usaha Donat AL masih memperoleh keuntungan dari selisih antara harga jual dan harga pokok produksi.

REFERENSI

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2017). *Akuntansi Manajerial* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Akuntansi Manajerial* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R. A. (2014). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikhsan, A., & Ishak, Z. (2021). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Medan: Perdana Publishing.
- Wibowo, A. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing pada Usaha Mikro. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 155–162.
- Sari, N. P. (2020). Penerapan Metode Full Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 12(1), 44–51.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu.